

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku minum-minuman keras siswa di SMK Negeri 1 Tulung Selapan melalui berbagai upaya:
  - a. preventive ( Pencegahan) yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan disekolah dan posisi di sekolah
  - b. Kuratif Dan Rehabilitas (Penyembuhan) dengan melakukan kegiatan bimbingan pribadi yaitu memberikan sanksi atau teguran berupa nasehat dengan pendekatan keagamaan, pembinaan atau perhatian khusus, serta melakukan home visit kegiatan ini dilakukan pada siswa yang mengalami permasalahan yang serius seperti minum-minuman keras dan berkelahi
2. Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi perilaku minum-minuman keras siswa di SMK Negeri 1 Tulung Selapan yaitu kerjasama antara guru PAI dan guru BK, kerjasama antara pihak sekolah dan pihak-pihak tertentu terkait dengan perilaku minum-minuman keras pada ssiwa. Sedangkan faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi perilaku minum-minuman keras siswa

SMK Negeri 1 Tulung Selapan yaitu lingkungan sekitar siswa dan latar belakang siswa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran antara lain:

1. Adanya hubungan keluarga yang utuh di dalam keluarga dengan memberikan perhatian, pengawasan yang ketat dan kasih sayang maka akan terciptanya keluarga yang harmonis sehingga para remaja tersebut terhindar dari perilaku menyimpang
2. Sebaiknya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti istigosah, pemberian tausiyah, dan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Al-qur'an) lebih ditingkatkan lagi agar nilai-nilai keislaman mampu membentengi dirinya agar menghindari perilaku yang menyimpang.
3. Bagi masyarakat hendaknya ikut mendukung untuk terwujudnya tujuan pendidikan dan meminimalisir terjadinya perilaku menyimpang dengan cara ikut mengawasi dan tidak memberikan kemudahan untuk siswa melakukan tindakan yang menyimpang.